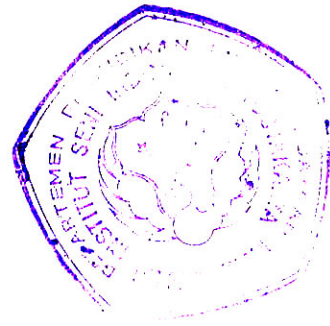


BAB V

PENUTUP



A. Kesimpulan

Setelah menganalisa data yang diperoleh dan dibahas sesuai dengan tehnik-tehnik analisa yang digunakan, maka sebagai akhir dari rangkaian penelitian ini dapat ditarik kesimpulan secara keseluruhan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Tema Yang Diangkat Mahyar Di Dalam Lukisannya

Setelah dilakukan wawancara dan berdasar dokumentasi serta analisa data, ternyata tema yang sering diangkat Mahyar ke dalam lukisannya meliputi:

- a. Tema lingkungan hidup dengan obyek manusia sebagai inti permasalahan, yang lebih menekankan pada aspek kehidupan sosial dan hasil kebudayaan masyarakat di sekitarnya, sebagai inti permasalahan.
 - b. Tema lingkungan hidup dengan obyek binatang sebagai inti permasalahan.
 - c. Tema lingkungan hidup dengan obyek manusia, flora, dan fauna sebagai satu kesatuan inti permasalahan.
- ##### 2. Sesuatu Yang Mendasari Mahyar terhadap pengungkapan Tema Di Dalam Lukisannya

Dari hasil wawancara diperoleh latar belakang hidup Mahyar, yang mendasari pengungkapan tema lingkungan hidup dalam lukisan Mahyar sebagai berikut:

- a. Kehidupan Mahyar yang akrab dengan masyarakat nelayan dan pasar.
- b. Masa kecil Mahyar sering diajak Nenek dan Kakeknya berdagang pakaian keluar masuk desa dan kota.
- c. Ketertarikan Mahyar terhadap segala sifat dan kehidupan satwa.
- d. Kesadaran Mahyar yang ternyata lingkungan tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan manusia.
- e. Adanya tantangan yang muncul dari berbagai pihak, seperti halnya turis-turis asing dan Galleri.

3. Tujuan Mahyar Mengangkat Tema Lingkungan Hidup Di Dalam Lukisannya

Dari hasil analisa data dapat disimpulkan, bahwa tujuan Mahyar mengangkat tema lingkungan hidup tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Keinginan Mahyar untuk merespon lingkungan di sekitarnya, yang mungkin akan punah pada suatu saat nanti.
- b. Ingin menggambarkan eksistensi sosok dan karakter manusia.
- c. Ingin menggambarkan binatang sebagai manifestasi rasa ketertarikannya, serta makna simbolik yang terkandung di dalamnya.
- d. Ingin menggambarkan bahwa manusia tidak bisa terpisahkan dengan lingkungan kehidupan sosial di sekitarnya.

B. Saran-saran

Mengenai saran-saran yang diajukan penulis berkenaan dengan penelitian ini dan penelitian selanjutnya terhadap lukisan Mahyar adalah sebagai berikut:

1. Agar diadakan penelitian mengenai teknik dan gaya dalam seni lukis dekoratif Mahyar. Sebab, mengenai teknik dan gaya pada lukisan Mahyar, ada unsur pengaruh dari teknik-teknik membatiknya.

2. Agar diadakan pembuatan dokumentasi tertulis serta visual bagi Mahyar khususnya, maupun seniman Yogyakarta pada umumnya, oleh Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, yang diharapkan dapat membantu kelancaran bagi penelitian selanjutnya.

Kiranya saran di atas yang dapat diajukan penulis di dalam skripsi ini, serta agar dilakukan penelitian dari sudut pandang yang lain oleh peneliti berikutnya. Dengan demikian terjadi kesinambungan hasil skripsi ini dengan hasil penelitian selanjutnya. Sehingga studi mengenai lukisan pelukis Mahyar sepenuhnya bisa diketahui dan terdokumentasi.

Semoga hasil penelitian selanjutnya tentang pelukis Mahyar dan karya-karyanya akan lebih baik dari pada hasil penelitian dalam skripsi ini.

C. Faktor-faktor Yang Mendukung Kelancaran Penelitian

Kelancaran yang penulis peroleh mulai dari awal sampai akhir dari penelitian ini, merupakan keuntungan yang

besar dalam menyelesaikan atau menjawab permasalahan yang ada dalam penulisan skripsi ini.

Kelancaran-kelancaran di sini karena adanya bimbingan dan pengarahan dari para pembimbing skripsi I dan II, Kesediaan Mahyar untuk diteliti serta memberikan jawaban-jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan oleh penulis, Karya-karya Mahyar yang dijadikan sampel dalam penelitian ini masih ada dan terjaga dengan baik, acuan buku-buku yang mendukung penelitian ini serta dokumentasi-dokumentasi yang berupa foto maupun tulisan-tulisan tentang Mahyar dan karyanya.

D. Faktor Hambatan Penelitian

Mengenai hambatan dalam penulisan skripsi ini, penulis belum banyak mendapatkan dokumentasi-dokumentasi yang berupa tulisan mengenai lukisan-lukisan Mahyar dan diri Mahyar, baik di Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta ini, maupun di studio lukis Mahyar sendiri. Di samping terbatasnya dana dan waktu yang tersedia, sehingga secara langsung maupun tidak langsung bisa mempengaruhi kelancaran penulisannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Djazuli. Bahan Dasar Peningkatan Wawasan Pendidikan an Guru Agama Islam, Departemen P dan K Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta, 1995.
- Ag. Pringgodigdo. Ensiklopedia Umum, Yayasan Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1973.
- Agus Mirwan. Pedagogik Sistimatis, Hikmah, Yogyakarta, 1976.
- Agus Suyanto dkk. Psikologi Kepribadian, Aksara Baru, Jakarta, 1980.
- Aisyah Dachlan. Membina Rumah Tangga Bahagia, Jamunu, Jakarta, 1969.
- Akhdiat Kartamihardja. Seni Dalam Pembinaan Kepribadian Nasional, Budaya, Januari-Pebruari, 1961, X.
- Anwar Iskandar. Analisa Pendidikan, Departemen P dan K, Jakarta, 1980.
- Bernart S. Mayers. Understanding The Arts, City College, New York, 1961.
- Eddi Sukaryono dkk. Seni Rupa, Widya Duta, Surakarta, 1986.
- Dan Suwaryono. Diktat Kritik Seni, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1957.
- Departemen P dan K. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1976.
- En Jacob Erete. K.B, Kompas, Yogyakarta, 11 Desember 1988.
- Fadjar Sidik. Diktat Kritik Seni, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1977.
- Fieldman Edmund Burke. Art As Image And Idea, Frentice Hall Inc, dan Ambrams Inc, New York, 1967.
- Herbert Read. (Penterj) Soedarso Sp., The Meaning Of Art, Bagian I, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1973.
- Hermanu. "Studi Tentang Gaya Dekoratif Pada Seni Lukis Indonesia Modern Karya Abas Alibasyah, Irsam, Hatta Hambali dan Batara Lubis", Skripsi, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1982.

- Hidayat. Kamus Pengetahuan Umum Dan Politik, Sumber Ilmu, Jember, 1960.
- Hoyack. "Jawaban Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, IV Januari, Budaya, 1955.
- John M. Echols dan Hasan Shadily. Kamus Inggris Indonesia, PT Gramedia, Jakarta, 1978.
- Ki Hajar Dewantara. Pendidikan, Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, Yogyakarta, 1977.
- Koentjaraningrat. Metode - metode Penelitian Masyarakat, PT Gramedia, Jakarta, 1977.
- Koesnadi Hardjosoemantri. "Peranan Seni Rupa Dalam Pengembangan Kesadaran Lingkungan", Makalah yang dibacakan di dalam reuni alumni ASRI, Yogyakarta, 16 September 1983.
- Kusnadi. Warta Budaya, I dan II, Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen P dan K, 1976.
- Moekijat. Kamus Pendidikan dan Latihan, Sinar Baru, Bandung, 1981.
- Mono Sutarno dan Resna Supratna. Lingkungan Hidup, Departemen P dan K Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta, 1992.
- M Soegeng Toekio. Ragam Hias Indonesia, Angkasa, Bandung, 1987.
- Oesman Mangoenhatmodjo. Dasar - dasar Pendidikan Science, Terate, Bandung, 1959.
- Oesman Haroen. "Empat Lima", Angkatan Bersenjata, Jakarta, 8 Juli 1978.
- Otto Soemarwoto. Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan, Djambatan, Surabaya, 1985.
- Rudi Isbandi. Lukisan Sebagai Potret Diri, Dewan Kesenian Surabaya, Surabaya, 1976.
- Siti Meichati. Pendidikan Sistimatis, Yayasan Penerbit, FIK -IKIP, Yogyakarta, 1976.
- Sp. Soedarso. Tinjauan Seni, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1976.
- Soegarda Poerbakawatja. Ensiklopedia Pendidikan, PT Gunung Agung, Jakarta, 1976.

- Soetedjo Brodjonagoro. Sejarah Pendidikan Indonesia, Ketua Badan Konggres Pendidikan Indonesia, Yogyakarta, 1956.
- Sutan Mohammad Zain. Kamus Indonesia Modern, Grafika, Jakarta, 1958.
- Sutari Imam Barnadib. Pengantar Ilmu Pendidikan, Yayasan Penerbit FIK-IKIP, Yogyakarta, 1976.
- Sutrisno Hadi. Metodologi Research, Yayasan Penerbit FP-UGM, Yogyakarta, 1985.
- The Liang Gie. Garis Besar Estetika, Yayasan Penerbit FF-UGM, Yogyakarta, 1976.
- TSG Moelya. Ensiklopedia Indonesia, M. Van Hoeve, Bandung, 1950.
- Winarno Surakhmad. Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar-dasar Metode Teknik, Tarsito, Bandung, 1980.
- WJS.Poerwadarminta. Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1976.
- Yulius S dan Kawan-kawan. Kamus Baru Bahasa Indonesia, Usaha Nasional, Surabaya, 1984.